

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin

Terbentuk dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin pada awalnya disebabkan atas keinginan dari masyarakat yang ingin anaknya menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya, sehingga berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini beralih status dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama lagi menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada, harus dibagi menjadi sembilan kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

2. Identitas MIN 4 Kota Banjarmasin

Nama Madrasah	: MIN 4 Kota Banjarmasin
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Pekapuran A RT. 30 RW. VI
b. Kelurahan	: Karang Mekar
c. Kecamatan	: Banjarmasin Timur
d. Kota	: Banjarmasin
e. Propinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor telpon/ HP	: 0511 – 3663471 / 082153221432
Status Sekolah	: Negeri
NPSN / NSM	: 60723189 / 111163710004
Tahun Di Negerikan	: 1997
Berdasarkan Keputusan	
Menteri Agama	: No.107 Tgl.17 Maret 1997
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Abd. Karim Jailani
SK. Kepala Madrasah	
a. Nomor	: Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015
b. Tanggal	: 10 Maret 2015

3. Nama-Nama Kepala Yang Pernah Menjabat

Nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997) sebagai berikut:

- a. H. Bakeran Salman Tahun 1968 s.d 1993
- b. Hj. Mursidah Tahun 1993 s.d 1996

- c. Van Willis Tahun 1996 s.d 1996

Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga) yaitu:

- a. Nurjannah Arnes Tahun 1997 s.d 2005
 b. H.Yarkani Agub Tahun 2006 s.d 2008
 c. Drs. Kamal Naser Tahun 2008 s.d 2015
 d. Drs. Abd. Karim Jailani Tahun 2015 s.d Sekarang

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Visi MIN 4 Kota Banjarmasin

“Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”.

b. Misi MIN 4 Kota Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama'ah.
- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- 4) Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

c. Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggung jawab.
- 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5. Data Guru dan Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Data Guru di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah guru di MIN 4 Kota Banjarmasin berjumlah 18 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Data Guru dan Staf TU MIN 4 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. Abd. Karim Jailani	Kepala Madrasah
2	Zairunah, S.Ag.	Guru Tetap
3	Hj. Eliani, S.Pd.I.	Guru Tetap
4	Edy Ansyari, S.Pd.I.	Guru Tetap
5	Dra. Hj.Zainun	Guru Tetap
6	Suriansyah, S.Pd.I.	Guru Tetap
7	Fauziah, S.Ag.	Guru Tetap
8	Rofiah, S.Pd.	Guru Tetap
9	Munawarah, S.Ag.	Guru Tetap
10	Yuliadi, S.Ag.	Guru Tetap
11	Mariatul Faujjiah, S.Pd.I.	Guru Tetap
12	Hj. Misbah, S.Pd.I.	Guru Tetap
13	H.Ahmad Kastalani	Guru Tidak Tetap
14	Hamdanah, S.Pd.I.	Guru Tidak Tetap
15	Mudari	Staf Tu
16	Sopiah	Staf Tu
17	Mega Lestari	Staf Tu
18	Indah Mayang Sari	Staf Tu

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Data Siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2017/2018 adalah sebesar 200 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Data Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas I	12	13	25
Kelas II a	8	9	17
Kelas II b	8	9	17

Lanjutan Tabel 4.2.

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
Kelas III a	9	9	18
Kelas III b	9	9	18
Kelas IV a	7	10	17
Kelas IV b	11	6	17
Kelas V	12	15	27
Kelas VI a	11	12	23
Kelas VI b	7	14	21
Jumlah Total	94	106	200

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

c. Data Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017/2018 memiliki beberapa ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK dan WC. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	6	3	-	3
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruangan Kepala Madrasah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang Bk	1	-	-	1
7.	WC	3	3	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin terdapat 6 ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan, 1

ruangan tata usaha, 1 ruangan kepala madrasah, 1 ruangan guru, 1 ruangan BK, dan 3 ruangan WC.

d. Jadwal Belajar

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari Senin sampai Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.25 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari Senin sampai Kamis dan Sabtu sebelum kegiatan belajar dimulai, peserta didik diwajibkan membaca asmaul husna dan surah-surah dalam juz amma, sedangkan hari Jum'at membaca surah Yasin.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar peserta didik juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Guru mata pelajaran fiqih kelas IV A dan IV B dipilih sebagai objek dalam wawancara. Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Maret 2018 sampai dengan 6 Mei 2018. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi tentang ketentuan shalat jum'at yang dilaksanakan di kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen I

maupun kelas eksperimen II sesuai RPP yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi dasar kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak terdapat perbedaan.

Setiap kelas baik kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen I diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *two stay two stray* sedangkan pada kelas eksperimen II diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi *think pair share*. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1.	15 Maret 2018	10.15-10.50 10.50-11.25	<i>Pretest</i>
2.	22 Maret 2018	10.15-10.50 10.50-11.25	1. Pengertian shalat jum'at 2. Syarat wajib 3. Syarat sah shalat jum'at
3.	29 Maret 2018	10.15-10.50 10.50-11.25	1. Rukun, dan 2. Amalan sunah shalat jum'at
4.	5 April 2018	10.15-10.50 10.50-11.25	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	16 Maret 2018	9.00-9.30 9.45-10.15	<i>Pretest</i>
2	23 Maret 2018	9.00-9.30 9.45-10.15	1. Pengertian shalat jum'at 2. Syarat wajib 3. Syarat sah shalat jum'at
3	6 Maret 2018	9.00-9.30 9.45-10.15	1. Rukun, dan 2. Amalan sunah shalat jum'at

Lanjutan Tabel 4.5.

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
4	13 April 2018	9.00-9.30 9.45-10.15	<i>Posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV A (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum guru menyajikan materi tentang shalat jum'at sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik berkaitan dengan materi shalat jum'at, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berisi 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. setelah selesai diskusi, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain. Dua orang yang "tinggal" dalam kelompok bertugas membagikan informasi dan hasil kerja mereka ke tamu mereka. Kemudian tamu mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. Siswa maju ke depan

untuk menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV A dengan menerapkan strategi pembelajaran *two stay two stray* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi shalat jum'at. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir diikuti oleh 17 orang peserta didik.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas IV B (Eksperimen II)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Sebelum guru menyajikan materi tentang shalat jum'at sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, guru berbagi pendapat dengan peserta didik berkaitan dengan materi shalat jum'at, kemudian menjelaskan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berisi 4-5 orang peserta didik. Setiap kelompok diberikan tugas, akan tetapi mengerjakan tugas tersebut sendiri meski masih dalam kelompok berempat.

Kemudian peserta didik berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya. Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membagikan hasil kerjanya kepada kelompok berempat. Kemudian peserta didik maju ke depan untuk menjelaskan apa yang mereka dapat dari diskusi yang dilakukan. Terakhir guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi peserta didik.

2) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas IV B dengan menerapkan strategi pembelajaran *think pair share* dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir dilakukan pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi shalat jum'at. Tes yang diberikan di kelas IV A sama dengan tes yang diberikan di kelas IV B. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru. Tes akhir diikuti oleh 17 orang peserta didik.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Pretest* di Kelas IV A (Eksprimen I)

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XVII, dan disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0%	Baik sekali
71-85	2	11,76%	Baik
56-70	6	35,29%	Cukup
41-55	4	23,53%	Kurang
≤ 40	5	29,41%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Baik”, 6 orang atau 35,29% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 5 orang atau 29,41% termasuk kualifikasi “Sangat kurang”.

b. Hasil *Pretest* di Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XVII, dan disajikan dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	0	0%	Baik sekali
71-85	1	5,88%	Baik
56-70	8	47,06%	Cukup
41-55	4	23,53%	Kurang
≤ 40	4	23,53%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 1 orang atau 5,88% termasuk kualifikasi “Baik”, 8 orang atau 47,06% termasuk kualifikasi “Cukup”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Sangat kurang”.

4. Analisis *Pretest* Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV A dan IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) sebelum pembelajaran yang dilakukan masing-masing pada tanggal 15 Maret 2018 yang dilaksanakan di kelas eksperimen I dan pada tanggal 16 Maret 2018 di kelas eksperimen II.

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVIII tentang perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	54,12	16,977	288,235
IV B	55,29	14,628	213,971

Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi dan varians kemampuan awal (*pretest*) peserta didik di kelas IV A dan IV B berbeda. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 1,17. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik di kelas IV A dan IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Uji Normalitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Lanjutan Tabel 4.9.

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV B	17	0,200	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel 4.9 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas IV A dan kelas IV B sama yaitu 0,200. Karena nilai hitung kedua kelas $>0,05$ maka kemampuan awal kedua kelas berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XIX.

c. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Uji Homogenitas *Pretest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,560	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levane statistic*. Nilai probabilitas adalah $0,560 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

d. Uji t *Pretest* Peserta Didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi. Perhitungan uji t yang digunakan adalah *Independent-Sample T Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXI, diperoleh nilai hitung adalah

0,830. Karena $0,830 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal (*pretest*) peserta didik di kelas IV A dan kelas IV B.

5. Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Data hasil belajar akhir (*posttest*) peserta didik yang dijadikan sebagai hasil akhir peserta didik baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil belajar peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

a. Hasil *Posttest* Kelas IV A (Eksprimen I)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV A dapat dilihat pada lampiran XXII dan disajikan dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV A

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	8	47,06%	Baik sekali
71-85	4	23,53%	Baik
56-70	5	29,41%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV A terdapat 8 orang atau 47,06% termasuk kualifikasi “Baik sekali”, 4 orang atau 23,53% termasuk kualifikasi “Baik”, 5 orang atau 29,41% termasuk kualifikasi “Cukup”.

b. Hasil *Posttest* di Kelas IV B (Eksperimen II)

Data hasil *posttest* peserta didik di kelas IV B dapat dilihat pada lampiran XXII dan disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas IV B

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
86-100	2	11,76%	Baik sekali
71-85	6	35,29%	Baik
56-70	9	52,94%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤ 40	0	0%	Sangat kurang
Jumlah	17	100%	-

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV B terdapat 2 orang atau 11,76% termasuk kualifikasi “Baik sekali”, 6 orang atau 35,29% termasuk kualifikasi “Baik”, dan 9 orang atau 52,94% termasuk kualifikasi “Cukup”.

6. Analisis *Posttest* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
IV A	81,76	12,367	152,941
IV B	72,94	11,048	122,059

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata, standar deviasi dan varians hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan IV B berbeda, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII. Jika dilihat dari selisihnya bernilai 8,82. Lebih jelasnya mengenai hasil belajar peserta didik di kelas IV A dan IV B akan dilaksanakan uji normalitas.

b. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
IV A	17	0,031	0,05	Tidak Berdistribusi Normal
IV B	17	0,047	0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Tabel 4.7 tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai hitung data untuk kelas IV A adalah $0,031 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal, sedangkan kelas IV B adalah $0,047 < 0,05$ yang berarti data juga tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXIV.

c. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui ada data yang tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas IV A dan kelas IV B homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Uji Homogenitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Hitung	Kesimpulan
IV A	17	0,614	Homogen
IV B	17		

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai hitung adalah $0,614 > 0,05$ yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXV.

d. Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil *Posttest* Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (Uji U). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXVI, diperoleh nilai hitung adalah 0,040. Karena $0,040 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar fiqih peserta didik di kelas IV A dengan menggunakan strategi *two stay two stray* dan kelas IV B dengan menggunakan strategi *think pair share*.

C. Analisis Data

Penelitian pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel. Diperoleh Kelas IV A sebagai kelas eksperimen I dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *two stay two stray* yang terdiri dari 17 orang peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen II dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif *think pair share* yang terdiri dari 17 orang peserta didik. Dari hasil analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih 1,17 dan berdistribusi normal, homogen dan nilai $t_{hitung} > 0,05$ yang berarti bahwa nilai kemampuan awal (*pretest*) peserta didik antara kedua kelas tidak terdapat perbedaan.

Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas IV A mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan kelas IV B mendapat perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Selanjutnya setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh Bapak Tamjidnoor S.Ag. M.Pd.I., dan Ibu Musyarrafah, S.Pd. M.Pd.I., selaku dosen jurusan PGMI yang ahli dalam mata pelajaran fiqih, dan diujicobakan pada kelas IV MI Nurul Islam Banjarmasin sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar (*posttest*) peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas IV A rata-ratanya adalah 81,76 dan pada kelas IV B rata-ratanya adalah 72,94. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan tipe *think pair share* memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi jika dibandingkan dengan kemampuan awal (*pretest*) peserta didik. Selanjutnya, diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya tidak terpenuhi, maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* (Uji U), seperti sudah dibahas pada bab 3. Uji U tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan yang antara hasil belajar fiqih dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif

tipe *two stay two stray* dengan *think pair share* pada materi shalat jum'at kelas IV semester 2 peserta didik MIN 4 Kota Banjarmasin.

Perhitungan menggunakan uji U dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak jika perolehan nilai $t_{hitung} > 0,05$ sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena angka perolehannya 0,040 dan nilai $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik kelas IV menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan *think pair share* pada pembelajaran fiqih di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari penelitian bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada kelas IV A lebih baik daripada penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada kelas IV B pada pembelajaran fiqih di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan tipe *think pair share* akan menjadikan setiap peserta didik menjadi siap semua, dapat melakukan diskusi, dan membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Melalui strategi ini peserta didik juga dapat bertukar pikiran dengan peserta didik yang lain, berani mengungkapkan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu juga menghasilkan pencapaian prestasi belajar yang tinggi serta menambah kekompakan dan rasa percaya diri peserta didik. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan seperti biasa yang lebih mengutamakan persaingan individu dan membuat peserta didik kurang mampu berpikir kritis dan analisis dalam memecahkan masalah.